

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan yaitu untuk penelitian kualitatif untuk dapat memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah yang menggambarkan permasalahan sosial mengenai penanaman nilai agama di keluarga untuk mencegah perilaku menyimpang di era milenial. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif, yaitu bentuk pendekatan penelitian untuk memahami bagaimana suatu komunitas berlangsung melalui interaksi antar individu dalam menanggapi suatu fenomena di daerahnya. (McCusker, K., & Gunaydin, S. 2015), hal ini juga selaras dengan pendapat Moleong (2010, hlm 6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tujuannya untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti tingkah laku, tindakan, persepsi, motivasi secara keseluruhan dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks khusus.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Menurut Sugiyono (2009, hlm 59) bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen ini akan melakukan proses validasi sesuai dengan penelitian yang ada di lapangan. Selama proses penelitian ini, peneliti akan lebih banyak melakukan komunikasi dengan subjek penelitian di Kelurahan Gumuruh Kecamatan Batununggal Kota Bandung. Setelah itu peneliti akan mengungkapkan hasil temuannya secara deskriptif sesuai dengan keadaan di lapangan yang berupa lisan dari orang-orang, perilaku yang diamati dan kata-kata tertulis namun belum terlihat penyelesaian penelitian tersebut, oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengetahui sejauh mana peranan penanaman nilai agama di keluarga untuk mencegah perilaku menyimpang di era milenial, sehingga peneliti memperoleh gambaran dari permasalahan secara rinci.

Desain penelitian kualitatif menurut Arikunto, (2013, hlm. 28) adalah penelitian yang fleksibel dengan langkah langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya. Dalam penelitian ini proses yang dilakukan adalah :

#### 1. Tahapan Pra-Penelitian

Dalam tahap ini identifikasi masalah atau *antecedents* yang akan diteliti yaitu mencari informasi mengenai perananan keluarga dalam penanaman nilai agama Islam pada generasi milenial pada Kelurahan gumuruh Kecamatan Batununggal Kota Bandung. Hasil dari identifikasi tersebut akan menjadi rumusan masalah dan pertanyaan bagi peneliti dalam studi pendekatan kepada pihak terkait penelitian untuk mencari tahu informasi apa saja yang diperlukan. Selanjutnya peneliti akan melekukan studi kepustakaan untuk memperoleh teori-teori, orientasi awal terkait permasalahan penelitian yang akan diteliti lalu menyusun instrumen penelitian sesuai dengan kisi-kisi permasalahan dan teori terkait permasalahan sebagai acuan penelitian sehingga dapat focus pada permasalahan yang akan diteliti. Aspek-aspek dalam instrumen penelitian:

- a. Bentuk penanaman nilai agama di keluarga kepada generasi millennial.
- b. Nilai agama yang ditanamkan di keluarga kepada generasi millennial.
- c. Faktor penghambat dalam penanaman nilai agama di keluarga kepada generasi millennial.
- d. Upaya orang tua untuk mencegah kenakalan remaja generasi millennial.

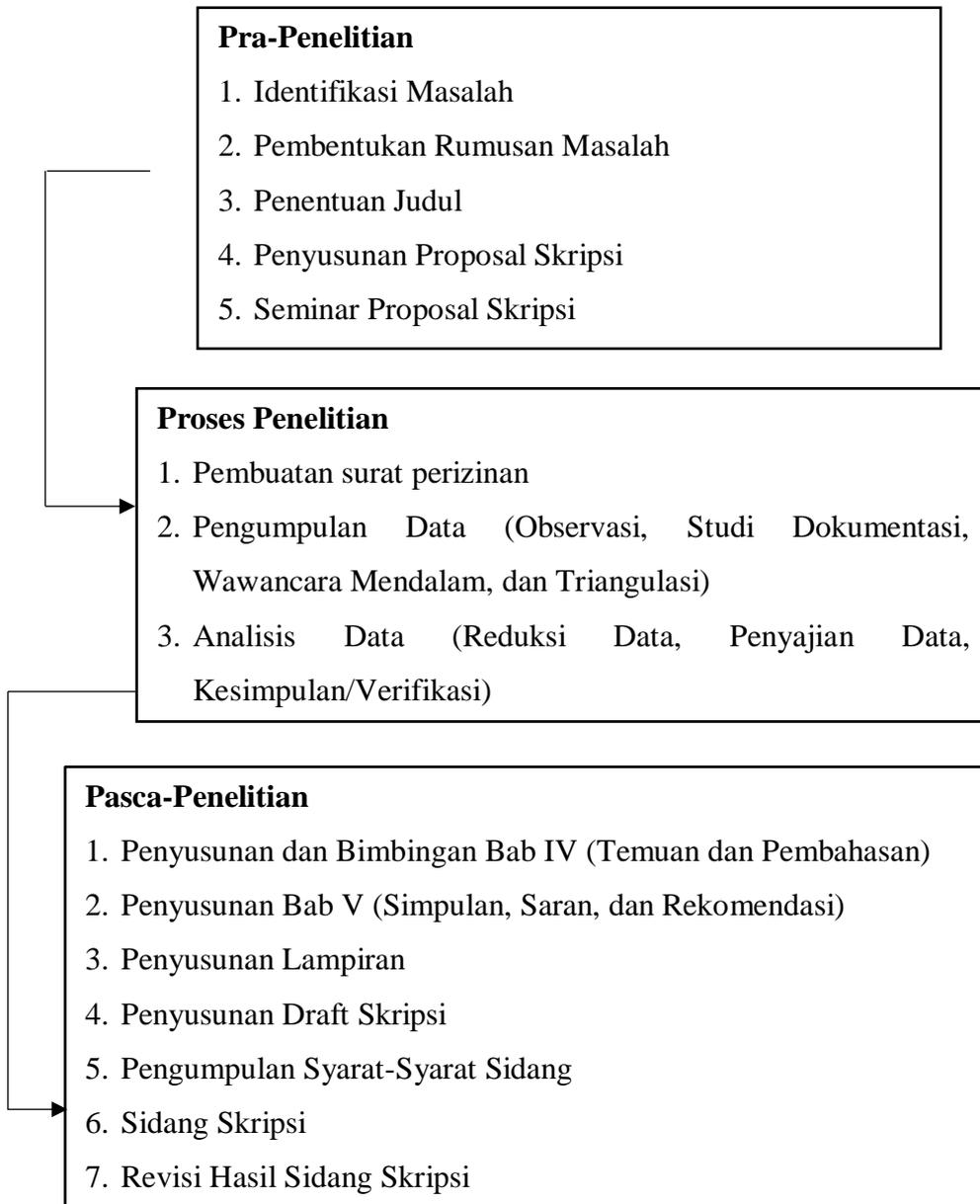
#### 2. Tahapan Pelaksanaan

Mengumpulkan data mengenai apa yang berhubungan dengan kondisi awal, transaksi dan hasil. Selain itu, pada tahap ini pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik triangulasi data, yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang sebesar- besarnya serta meningkatkan kualitas dan kredibilitas data. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan lembar dokumen, yang telah disusun diawal sebagai acuan dan batasan penelitian.

#### 3. Tahapan Pasca-Penelitian

Laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang merupakan hasil dari analisis data yang diperoleh dan disusun dalam bentuk laporan penelitian.

**Gambar 3.1. Tahap-Tahap Penelitian**



### 3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Dengan adanya permasalahan penelitian ini, peneliti mempertimbangkan lokasi daerah yang sesuai yaitu bertempat di RW 05 Kelurahan Gumuruh Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

#### 2. Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif yaitu narasumber, teman, tokoh tekemuka. Sampel dalam penelitian kualitatif, bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena bertujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2007, hlm. 216). Sejalan dengan Lexy (2008, hlm. 85), pada penelitian kualitatif dikatakan bahwa subjek penelitian tidak melibatkan penggunaan populasi maupun sampel yang banyak, tetapi pemilihan subjek tersebut dilakukan secara *purposive* yang terpenting dapat memberikan informasi secara jelas sehingga dapat mengungkapkan masalah dari penelitian tersebut. Sumber informan dipilih berdasarkan beberapa persyaratan.

Penentuan sampel atau yang lazim disebut sebagai informan dalam penggalan data yang diperlukan merupakan orang yang bersedia berbagi pengetahuan, informasi bahkan waktu hingga peneliti mendapatkan informasi kunci yang dibutuhkan. Terdapat beberapa kriteria penentuan informan kunci ini menurut Martha dan Kresno (2016), sebagai berikut:

- a. Merupakan peserta aktif dalam kelompok, organisasi atau budaya yang diteliti.
- b. Terlibat dalam kegiatan ataupun budaya saat ini, dengan kata lain selalu *up to date*
- c. Memiliki waktu yang memadai
- d. Menyampaikan informasi dengan bahasa sendiri (natural). Sebaiknya hindari informan yang menyampaikan informasi dengan bahasa analitis.

Berdasarkan kriteria di atas maka informan kunci yang dipilih merupakan masyarakat kelurahan Gumuruh, kecamatan Batununggal, kota Bandung yang merupakan peserta aktif suatu organisasi misalnya anggota pemuda karang taruna, juga kepala kelurahan Gumuruh, guru agama, hingga masyarakat kelurahan Gumuruh yang menurut pengamatan peneliti sesuai dan layak untuk dijadikan sebagai informan kunci. Penulis menentukan jumlah sampel sebanyak sepuluh orang yang dipilih secara *purposive sampling* yang menurut Sugiyono (2012) merupakan teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu, peneliti juga mendapatkan data dengan disertai kegiatan observasi dan studi dokumentasi.

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No.	Status	Jumlah
1	Kepala kelurahan	1
2	Ketua RW	1
3	Guru Agama	2
4	Pemuda Karang Taruna	1
5	Remaja di kelurahan Gumuruh	5
6	Keluarga di kelurahan Gemuruh	5

(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

### 3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian adalah peneliti sendiri karena peneliti yang melakukan semua tahapan penelitian dari awal sampai akhir. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2007, hlm. 223) "*The researcher is the key instrumen*". Instrumen tersebut merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah pengumpulan data sehingga data yang didapat lebih mudah diolah (Arikunto, 2006). Pada penelitian kualitatif peneliti menggali informasi dengan pergi ke lapangan secara langsung, melakukan wawancara terhadap narasumber yang sesuai dengan kriteria, hingga mendapatkan sebuah informasi kunci setelah melalui proses penggalian informasi secara langsung.

Penulis melakukan triangulasi dalam melakukan penelitian dalam rangka menguji kredibilitas data yang diperoleh Sugiyono, 2007, hlm.241). Tujuan dari triangulasi data

ini bukan untuk mencari suatu kebenaran, namun untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang sedang diteliti. (Stainback dalam Sugiyono, 2007 hlm. 330). Penulis melakukan triangulasi sumber data dengan melakukan:

- 1) Studi dokumentasi terhadap data dan informasi yang mendukung penelitian seperti: Buku Monografi Kelurahan Gumuruh, Kecamatan Batununggal Dalam Angka, Peta PMKS Kelurahan Gumuruh serta Peta Kawasan Kumuh Kelurahan Gumuruh.
- 2) Observasi lapangan terhadap kondisi permukiman, kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kelurahan Gumuruh serta interaksi sosial yang terjadi di Kelurahan Gumuruh;
- 3) Wawancara kepada Kepala Kelurahan Gumuruh, warga RW 05, karang taruna serta guru agama di Kelurahan Gumuruh;

Selain melakukan triangulasi sumber data, penulis juga melakukan triangulasi teknik pengumpulan data yakni penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data (Satori dan Komariah, 2014, hlm. 171). Penulis melakukan triangulasi teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi terhadap masyarakat di Kelurahan Gumuruh.

Dalam penyusunan instrumen penelitian, penulis melakukan langkah-langkah yang menurut Margono (1997), meliputi:

**1) Peneliti melakukan analisis variabel penelitian**

Pengkajian dilakukan untuk menghasilkan indikator yang dapat diukur oleh penulis sesuai dengan kriteria data yang diinginkan. Pada penelitian ini menulis menggunakan variabel penanaman nilai agama.

**2) Penetapan jenis instrumen penelitian**

Jenis instrumen penelitian disusun oleh penulis dalam pengukuran variabel atau subvariabel beserta indikator-indikatornya dalam kaitannya dengan penanaman nilai agama untuk mencegah kenakalan remaja di Kelurahan Gumuruh.

**3) Penyusunan kisi-kisi instrumen**

Kisi-kisi instrumen berisi permasalahan, aspek, dan indikator pertanyaan abilitas yang diukur. Abilitas merupakan kemampuan yang penulis inginkan

dari subjek yang sedang diteliti, pada penelitian ini subjek yang diteliti merupakan penanaman nilai agama di keluarga, maka abilitas subjek dilihat dari pemahaman subjek penelitian perihal bentuk, nilai dan hambatan dalam penanaman nilai agama serta upaya keluarga untuk mencegah kenakalan remaja.

#### **4) Penyusunan pertanyaan**

Pertanyaan yang disusun harus sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang ditetapkan pada kisi-kisi. Pada penelitian ini menggunakan 25 pertanyaan utama dengan enam pertanyaan tambahan kepada ustadz/ustadzah.

#### **5) Uji coba instrumen**

**Instrumen yang telah disusun diuji dengan membuang instrumen yang tidak perlu, kemudian menggantinya dengan instrumen yang baru dan bersifat perbaikan dari instrumen sebelumnya.**

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan, peneliti ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

#### **a. Observasi (Pengamatan)**

Menurut Widi dan Kartiko (2010, hlm. 237) mengatakan observasi suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi. Peneliti melakukan observasi langsung dengan cara mengamati secara langsung fakta yang ada di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen observasi serta memperhatikan bagaimana interaksi sosial masyarakat yang tergolong kalangan milenial pada Kelurahan gumuruh Kecamatan Batununggal Kota Bandung dan mencatat poin- poin penting.

Observasi ini dilakukan untuk memahami suatu cara dari pandangan orang-orang yang terlibat di dalamnya dengan tujuan agar memperoleh suatu informasi yang jelas dan benar mengenai peranan penanaman nilai agama di keluarga untuk mencegah perilaku menyimpang di era milenial di Kelurahan gumuruh Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

b. Wawancara

Teknik wawancara dilaksanakan dengan cara tanya jawab antara pewawancara beserta narasumber dalam penggalan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilaksanakan. Pada penelitian kualitatif, hal yang paling penting untuk dilakukan peneliti agar informasi yang didapatkan lebih autentik adalah dengan cara menciptakan koneksi yang baik dengan narasumber. Subjek dari proses wawancara adalah narasumber. (Edwards dan Holland, 2013).

Tujuan dari wawancara dalam penelitian ini ialah untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan peran penanaman nilai agama di keluarga untuk mencegah perilaku menyimpang pada generasi milenial di kelurahan Gumuruh, kecamatan Batununggal, kota Bandung.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip. Sugiyono, (2007, hlm. 329) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, ataupun catatan-catatan yang dapat mendukung dalam pengumpulan data penelitian. Data tambahan yang diperlukan ini adalah Buku Monografi Kelurahan Gumuruh, Kecamatan Batununggal Dalam Angka, Peta PMKS Kelurahan Gumuruh serta Peta Kawasan Kumuh Kelurahan Gumuruh.

### **3.5. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses yang dilakukan peneliti setelah melakukan pengumpulan data dan triangulasi data. Proses analisis data merupakan sebuah seni (Miles dan Huberman, 1994). Sebagai sebuah seni, semakin sering seseorang mempraktikannya, maka akan semakin ahli seseorang tersebut dalam melakukan analisis data (Liamputtong, 2009). Pada proses ini dilakukan penyusunan secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan metode lain yang digunakan oleh peneliti, sehingga hasil dari penelitian tersebut pada akhirnya dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain saat dipublikasikan (Bogdan dalam Sugiyono, 2007, hlm. 244).

Menurut Sugiyono, (2007, hlm. 247-252) dalam proses analisis data yang didapat, peneliti melakukan beberapa langkah, di antaranya:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, dan penyortiran data yang telah didapat sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Reduksi data ini dapat dilakukan dalam beberapa langkah, diantaranya: membatasi pusat perhatian penelitian, menyederhanakan data yang didapat, melakukan pengodean data, mengategorisasikan, hingga pembuatan memo dari data yang didapat (Arikunto, 2013:29).

**Tabel 3.2**  
**Kode Teknik Pengumpulan Data**

No.	Teknik Pengumpulan Data	Kode
1	Dokumentasi	D
2	Observasi	O
3	Wawancara	W

(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

**Tabel 3.3**  
**Kode Dokumentasi**

No	Jenis Dokumentasi	Kode
1	Kecamatan Batununggal Dalam Angka	Dok1
2	Buku Monografi Kelurahan Gumuruh	Dok2
3	Peta PMKS Kelurahan Gumuruh	Dok3
4	Peta Kawasan Kumuh Kelurahan Gumuruh	Dok4

(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

**Tabel 3.4**  
**Kode Observasi Lapangan**

No	Jenis Observasi Lapangan	Kode
1	Observasi Kondisi Permukiman	ObKP
2	Observasi Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat	ObKSE
3	Observasi Interaksi Sosial Masyarakat	ObIS

(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

**Tabel 3.5**  
**Kode Wawancara**

No	Nama	L/P	Jabatan	Kode
1	Pak Oman	L	Kepala Kelurahan	WKK
2	Ibu Susi	P	Guru Agama	WSS
3	Pak Asep	P	Guru Agama	WSP
4	Rifki	L	Ketua Karang Taruna	WRF
5	Pak Surya	L	Pensiunan	WSY
6	Ibu Karmila	P	Ibu Rumah Tangga	WKR
7	Ibu Sri	P	Wirausaha	WSR
8	Ibu Lina	P	Ibu Rumah Tangga	WLN
9	Ibu Siti	P	Wirausaha	WST
10	Ibu Sulis	P	PNS	WSL
11	Aisyah	P	Mahasiswa	WAI
12	Azizah	P	Pelajar	WAZ
13	Jauhar	L	Mahasiswa	WJH
14	Widia	P	Pelajar	WDY
15	Rendi	L	Mahasiswa	WRD

(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

**Tabel 3.6**  
**Kode Reduksi Rumusan Masalah**

No.	Rumusan Masalah	Kode
1	Bagaimana bentuk penanaman nilai agama di keluarga kepada generasi millennial di Kelurahan Gumuruh?	RM1
2	Apa saja jenis nilai agama yang ditanamkan di keluarga kepada generasi millennial di Kelurahan Gumuruh?	RM2
3	Apa saja faktor penghambat dalam penanaman nilai agama di keluarga kepada generasi millennial di Kelurahan Gumuruh?	RM3
4	Bagaimana upaya orang tua untuk mencegah kenakalan remaja generasi millennial di Kelurahan Gumuruh?	RM4

(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dapat berupa teks naratif dari pengumpulan data di lapangan berupa transkrip yang diperoleh dari proses wawancara mendalam kepada narasumber terpilih yang kriterianya telah ditentukan oleh peneliti. Data-data yang terkumpul disintesis untuk dipadukan menjadi suatu teks naratif yang utuh perihal fakta-fakta yang penulis temukan di lapangan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2007, hlm. 252), penarikan kesimpulan dimulai dari simpulan awal atau simpulan sementara yang belum terlihat jelas maknanya, bertambahnya data memberikan kejelasan data yang didapatkan. Data-data yang didapatkan kemudian diverifikasi untuk mendapatkan penilaian kredibilitas dan kesesuaian antara data yang didapatkan dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

### 3.6. Uji Keabsahan Data

Agar data penelitian dapat dinyatakan valid dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka harus dilakukan uji keabsahan data. Uji validitas yang digunakan pada penelitian kualitatif tidak terletak pada derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai tetapi pada kredibilitas peneliti (Satori dan Komariah, 2014, hlm. 164).

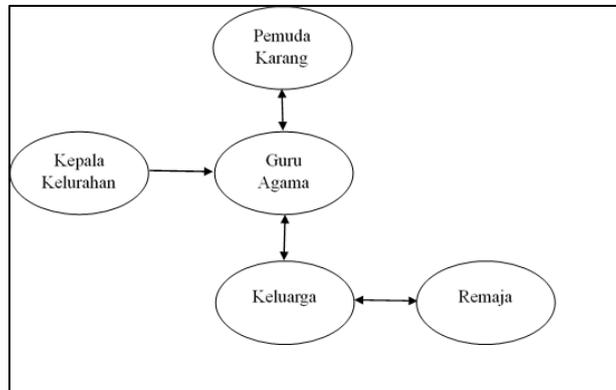
#### 3.6.1. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian dari berbagai sumber yang ada, sekaligus menguji kredibilitas data yang yang diperoleh (Sugiyono, 2007, hlm. 241). Tujuan dari triangulasi data ini bukan untuk mencari suatu kebenaran, namun untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang sedang diteliti. (Stainback dalam Sugiyono, 2007 hlm. 330).

a. Triangulasi Sumber Data

Dalam meningkatkan kepercayaan dari data yang telah didapatkan, peneliti melakukan triangulasi sumber data dengan mencari data dari beragam sumber yang masih terdapat keterkaitan satu sama lain.

**Gambar 3.2**  
**Skema Triangulasi Sumber Data**

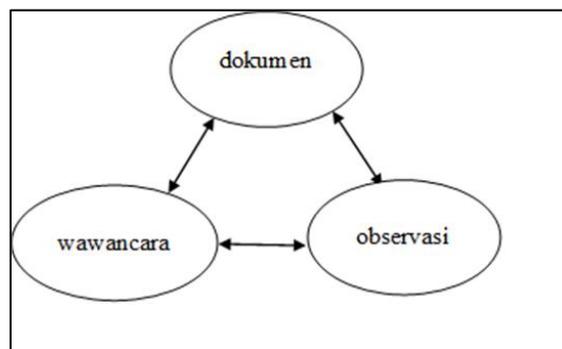


(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

**b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**

Triangulasi Teknik pengumpulan data adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda (Satori dan Komariah, 2014, hlm. 171).

**Gambar 3.3**  
**Skema Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

**3.6.2. Member Check**

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kebenaran antara data yang diperoleh oleh peneliti apakah dapat diterima oleh sumber informasi. Semakin data diterima maka data semakin kredibel. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian data yang didapat peneliti dari pemberi data (Satori dan Komariah, 2014, hlm. 172).